

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini akan ditutup dengan beberapa kesimpulan yang akan penulis rangkum Terdapat beberapa kesimpulan yang menjelaskan tentang pemikiran Khomeini tentang Konsep *Wilayatul Faqih*.

Wilayatul Faqih merupakan suatu sistem pemerintahan yang kepemimpinannya dibawah kekuasaan seorang Faqih yang memiliki sifat yang adil dan berkompoten dalam urusan agama dan dunia atas seluruh kaum Muslimin di Negeri Islam yang bersumber dari kekuasaan dan kedaulatan Absolut Allah atas umat manusia dan alam semesta.

Pemikiran politik Imam Khomeini tidak ada gagasan yang baru dari Imam Khomeini, seperti kalimat yang disampaikan dalam ceramahnya yang berjudul *Hukumat-e Islam*, Ia mengatakan persoalan-persoalan akan negara Islam sebenarnya merupakan suatu kenyataan yang harus segera disepakati terkhusus di kalangan Syiah. Sistem pemerintahan islam Iran kekuasaan lembaga-lembaga negara dari Eksekutif, Legislatif dan Yudikadif pada dasarnya tidak berubah mereka memilki kekuasaan yang mandiri pada fungsi dan kedudukan masing-masing lembaga, hanya saja hirarki struktur politiknya, posisi ketiga lembaga ini berada ini berada dibawah *Wilayatul Faqih*.

Tujuan dari konsep *Wilayatul Faqih* yang dikemukakan oleh Khomeini ialah menuntut suatu keadilan sosial bagi masyarakat, pembagian kekayaan yang adil, ekonomi yang produktif yang berdasar kepada kekuatan nasional dan gaya

hidup yang sederhana serta berdasarkan konsepsi yang akan mengurangi jurang perbedaan antara masyarakat miskin dan masyarakat kaya dan antara seorang yang memimpin dan yang di pimpin.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran yang bermamfaat dan pandangan terhadap semua orang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca pada umumnya hendaknya penulis skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam membuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan konsep Ayyatullah Khomeini tentang Wilayatul Faqih.
2. Penulis mengajak mahasiswa, untuk dapat melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan Wilayatul Faqih agar dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dan menjadikan patokan dan pandangan untuk lebih memahami tentang Wilayatul Faqih.
3. Bagi teman-teman seangkatan, hendaknya teman-teman menjadikan skripsi ini sebagai salah satu sarana akan penghayatan tentang sebuah pemerintahan yang telah kita pelajari bersama.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini banyak sekali terdapat kekeliruan dan banyak kekurangan dalam menulis penelitian ini. Maka penulis sangat berharap masukan dan kritik demi melengkapi skripsi ini.